

## **MODUL PRAKTIK**



Mata Kuliah :  
Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*)

Di susun oleh PJMK :  
Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes  
Tim :  
1. Drg. Ratih Larasati, M.Kes  
2. Drg.Soesilaningtyas,M.Kes  
3. Isnanto,S.Si.T,M.Kes

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA**  
**TAHUN 2018**

**Jl. Pucang Jajar Selatan 24 Surabaya Jawa Timur Telp. (031) 17027031 Fax.  
(031) 17055607 E-mail: [jkg.surabaya@gmail.com](mailto:jkg.surabaya@gmail.com)**

# LEMBAR PENGESAHAN MODUL PRAKTIK DASAR-DASAR PENCABUTAN GIGI

|                   |   |  |
|-------------------|---|--|
| Revisi            | : | 0  |
| Tanggal           | : | 9 Juli 2018  |
| Dikaji Ulang Oleh | : | Ketua Program Studi Dlll Keperawatan Gigi Surabaya |
| Dikendalikan Oleh | : | Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Surabaya        |
| Disetujui Oleh    | : | Ketua Jurusan                                      |

|            |   |  |            |   |              |
|------------|---|--|------------|---|--------------|
| No Dokumen | : |  | Tanggal    | : | 10 Juli 2018 |
| No. Revisi | : |  | No Halaman | : |              |

|   |   |
|---|---|
| Disiapkan oleh PJMK Dasar-Dasar Pencabutan Gigi( <i>Exodontia</i> ) : | Diperiksa oleh Kaprodi DIII Keperawatan Gigi:       |
| Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes<br>NIP:196408271989032001            | drg. Sri Hidayati, M.Kes<br>NIP: 196602121992032002 |

Disahkan Oleh Ketua Jurusan Keperawatan Gigi:  
Drg.I.G.A Kusuma Astuti, NP, M.Kes  
NIP:196408271989032001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Praktik Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*) Jurusan Keperawatan Gigi 2018/2019 ini telah selesai disusun.

Penyusunan Modul Praktik Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*) untuk membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sehingga diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk dapat menerapkan praktik Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*).

Panduan Modul Praktik Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*) ini merupakan panduan standar untuk mengarahkan mahasiswa dalam mempelajari materi tentang Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*). Buku Panduan ini berisi informasi tentang Dasar-Dasar Pencabutan Gigi(*Exodontia*). Selain itu modul ini juga diperuntukkan bagi pembimbing dari lahan praktek maupun akademik sebagai pedoman selama pelaksanaan praktek profesi keperawatan keluarga dalam upaya mencapai tujuan pendidikan Ahli Madya Keperawatan Gigi yang unggul dan dapat berdaya saing secara nasional dan global.

Surabaya, 10 Juli 2018

Drg.I.G.A Kusuma Astuti,NP,M.Kes  
NIP:196408271989032001

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>            | <b>ii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                   | <b>iv</b>  |
| <b>VISI MISI.....</b>                     | <b>v</b>   |
| Deskripsi Singkat.....                    | 1          |
| Relevansi .....                           | 1          |
| Tujuan pembelajaran.....                  | 2          |
| Perunjuk Belajar .....                    | 2          |
| Uraian Materi.....                        | 3          |
| 1. Penatalakasanaan pada kursi gigi ..... | 2          |
| 2. Pemilihan alat pencabutan gigi.....    | 9          |
| Daftar pustaka.....                       | 15         |

## **VISI DAN MISI PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN GIGI**

Visi : “Pendidikan tinggi Keperawatan Gigi yang menghasilkan lulusan kompeten dengan keunggulan media edutainment tahun 2014

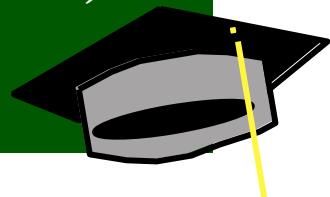
Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan DIII Keperawatan Gigi yang terukur pada setiap akhir tahun akademik
2. Menyelenggarakan penelitian terpublikasi di bidang kesehatan setiap tahun
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan tiap semester
4. Meningkatkan kualitas SDM dalam rangka mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
5. Menjalin kerjasama dengan institusi pemerintah, swasta, dan masyarakat baik nasional maupun internasional

## MODUL 1 PENATALAKASANAAN PADA KURSI GIGI

### Dasar-Dasar Pencabutan Gigi (*Exodontia*)

⌚ 170 Menit



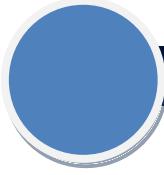
#### PENDAHULUAN

#### DESKRIPSI SINGKAT

Penatalaksanaan pada kursi gigi sangat penting dalam melakukan pencabutan gigi. Penatalaksanaan kursi gigi yang tepat agar saat melakukan proses pencabutan bisa bekerja secara ergonomis.

#### RELEVANSI

Hal utama yang pertama dijelaskan dalam relevasi penatalaksanaan pada kursi gigi adalah keterkaitan isi modul dengan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan gigi. Sebelum mahasiswa melakukan praktek/praktikum harus lulus terlebih dahulu materi tentang penatalaksanaan pada kursi gigi. Kedudukan mata kuliah Dasar-dasar pencabutan gigi tentang penatalaksanaan pada kursi gigi sebagai prasyarat praktek mahasiswa sebelum melakukan praktek. Adanya modul praktik ini akan mengantarkan mahasiswa dalam mencapai pemahaman tentang penatalaksanaan pada kursi gigi



## TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mempraktikkan praktik dasar anasthesi untuk pencabutan gigi
2. Mempraktikkan praktik dasar pencabutan gigi

## PETUNJUK BELAJAR

Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran. Kerjakan soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan.



## URAIAN MATERI

### PENATALAKSANAAN PEMILIHAN KURSI GIGI

#### PELAKSANAAN

1. Mintalah pasien berkumur
2. Posisikan dental chair senyaman mungkin bagi penderita, atur tinggi rendahnya . Atur head rest dan back rest.
3. Mintalah pasien untuk membuka mulutnya . Untuk menentukan regio gigi

#### POSISI PASIEN PENCABUTAN GIGI

##### RAHANG ATAS

- ✓ Kepala pasien setinggi bahu operator.
- ✓ RA tidak terlalu tengadah, oklusal plan RA membentuk  $45^{\circ}$  terhadap lantai.
- ✓ Wajah pasien menghadap ke kanan waktu pencabutan kiri, dan sebaliknya.

##### RAHANG BAWAH

- ✓ Bahu pasien setinggi siku operator
- ✓ Oklusal plan RB sejajar dengan lantai
- ✓ Wajah pasien menghadap ke kanan waktu pencabutan kiri, dan sebaliknya.

#### POSISI OPERATOR

1. Operator di *depan kanan*, saat pencabutan RA dan RB kiri.
2. Operator di *belakang kanan*, saat pencabutan gigi RB kanan.



## LATIHAN

1. Bagaimana posisi operator saat melakukan pencabutan gigi rahang atas sebelah kanan ?
2. Bagaimana posisi operator saat melakukan pencabutan gigi rahang bawah sebelah kanan ?



## RANGKUMAN

### POSI SI PASIEN PEN CABUTAN GIGI

#### RAHANG ATAS

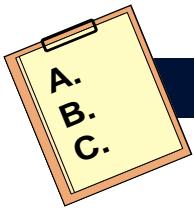
- ✓ Kepala pasien setinggi bahu operator.
- ✓ RA tidak terlalu tengadah, oklusal plan RA membentuk  $45^{\circ}$  terhadap lantai.
- ✓ Wajah pasien menghadap ke kanan waktu pencabutan kiri, dan sebaliknya.

#### RAHANG BAWAH

- ✓ Bahu pasien setinggi siku operator
- ✓ Oklusal plan RB sejajar dengan lantai
- ✓ Wajah pasien menghadap ke kanan waktu pencabutan kiri, dan sebaliknya.

## TES FORMATIF

1. Bagaimana posisi pasien saat pencabutan gigi rahang atas ?
2. Bagaimana posisi pasien saat pencabutan gigi rahang bawah ?



## GLOSARIUM

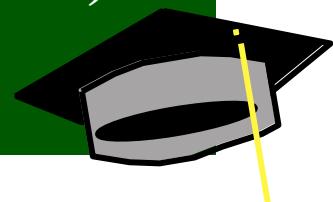
### POSISI OPERATOR

1. Operator di ***depan kanan***, saat pencabutan RA dan RB kiri.
2. Operator di ***belakang kanan***, saat pencabutan gigi RB kanan.

## **MODUL 2 PEMILIHAN ALAT PENCABUTAN GIGI**

### **Dasar-Dasar Pencabutan Gigi (*Exodontia*)**

**⌚ 170 Menit**



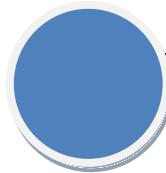
#### **PENDAHULUAN**

#### **DESKRIPSI SINGKAT**

Pemilihan alat pencabutan gigi sangat penting dalam proses pencabutan. Mahasiswa harus mempraktikkan mana tang yang akan digunakan untuk pencabutan gigi rahang atas maupun rahang bawah baik kanan maupun kiri. Pemilihan tang yang salah akan menghambat dalam proses pencabutan gigi.

#### **RELEVANSI**

Hal utama yang pertama dijelaskan dalam relevasi Pemilihan alat pencabutan gigi adalah keterkaitan isi modul dengan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan gigi. Sebelum mahasiswa melakukan praktek/praktikum harus lulus terlebih dahulu materi tentang Pemilihan alat pencabutan gigi. Kedudukan mata kuliah Dasar-dasar pencabutan gigi tentang Pemilihan alat pencabutan gigi sebagai prasyarat praktek mahasiswa sebelum melakukan praktek. Adanya modul praktik ini akan mengantarkan mahasiswa dalam mencapai pemahaman tentang Pemilihan alat pencabutan gigi



## TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini diharapkan mahasiswa mampu :

1. Mempraktikkan praktik dasar anasthesi untuk pencabutan gigi
2. Mempraktikkan praktik dasar pencabutan gigi
3. Mempraktikkan macam-macam alat pencabutan gigi

## PETUNJUK BELAJAR

Bacalah dan pahami dengan baik uraian materi yang disajikan pada masing-masing kegiatan pembelajaran. Kerjakan soal latihan dengan baik untuk melatih kemampuan penguasaan pengetahuan.



## URAIAN MATERI

### TANG PENCABUTAN GIGI SUSU

Tang anak untuk mahkota gigi anterior RA

- Ciri – ciri :
  1. Handle sampai dengan beaknya lurus
  2. Kedua paruh bila ditutup tidak bertemu
  3. Tang untuk gigi kiri dan kanan sama
  4. Bentuknya kecil
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut mahkota gigi anterior atas sulung
- Keterangan :
  - Alat kritis



Tang anak untuk mahkota gigi posterior RA

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai dengan beaknya bengkok/membentuk sudut seperti bayonet
  - Kedua beak tidak bertemu
- Kegunaan :

- u/ mencabut gigi posterior atas sulung
- Keterangan :
- Kritis



Tang anak untuk sisa akar gigi posterior rahang atas

- Ciri – ciri :
- Handle dan sampai dengan beeknya berbentuk bayonet, ada yang berbentuk S
- Kedua paruh bila ditutup akan bertemu
- Tang untuk akar gigi kiri dan kanan sama
- Bentuknya kecil
- Kegunaan : u/ mencabut akar gigi posterior atas sulung
- Keterangan : kritis



Tang anak untuk mahkota gigi anterior rahang bawah

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya membentuk sudut  $90^\circ$
  - Kedua paruh bila ditutup tidak bertemu
  - Tang untuk mahkota gigi kiri dan kanan sama
  - Bentuknya kecil
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut mahkota gigi anterior bawah sulung
- Keterangan : kritis



Tang anak untuk mahkota gigi posterior rahang bawah

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya membentuk sudut  $90^\circ$
  - Kedua paruhnya bila ditutup tidak bertemu
  - Kedua paruhnya berlekuk-lekuk
  - Tang anak untuk mahkota gigi posterior kiri dan kanan sama
  - Bentuknya kecil

- Kegunaan :
  - Untuk mencabut mahkota gigi posterior bawah sulung
- Keterangan : kritis

Tang anak untuk akar gigi bawah sulung

Ciri – ciri :

1. Antara handle sampai dengan beaknya  $90^\circ$
2. Kedua paruh/beaknya bila ditutup akan bertemu
3. Tang untuk akar gigi kiri dan kanan sama
4. Bentuknya kecil

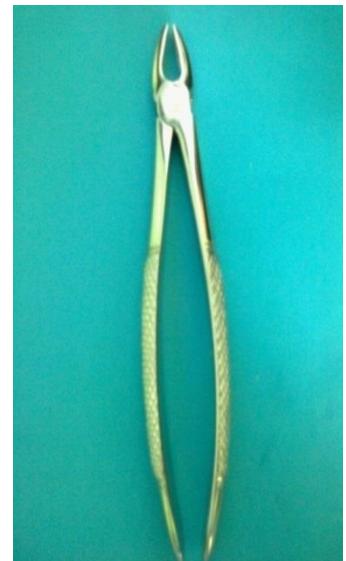
Gunanya : untuk mencabut akar gigi bawah

Termasuk : alat kritis

#### TANG PENCABUTAN GIGI PERMANENT

Tang untuk mahkota gigi anterior rahang atas permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya lurus
  - Kedua paruh/ beek tidak bertemu
  - Tang untuk gigi kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut gigi depan atas permanent
- Keterangan : kritis



Tang untuk mahkota gigi premolar rahang atas permanent

Ciri – ciri :

1. Antara handle dengan beaknya seperti S
2. Kedua paruh beak bila ditutup tidak bertemu
3. Tang untuk gigi kiri dan kanan sama

Kegunaannya :

Untuk mencabut gigi premolar atas permanent

Termasuk : alat kritis

Tang untuk mahkota gigi molar rahang atas permanent

• Ciri – ciri :

- Handle sampai beeknya seperti huruf "S"
  - Kedua paruh beek tidak bertemu
  - Bagian bucal berlekuk dan yang tidak berlekuk bagian palatal
  - Kiri dan kanan berbeda
- Kegunaan :
- Untuk mencabut gigi molar atas permanent
- Keterangan : kritis



Tang akar gigi anterior rahang atas permanent



- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya lurus
  - Kedua paruh bila ditutup bertemu
  - Tang gigi anterior kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut gigi anterior atas permanent
- Keterangan : kritis

Tang akar gigi posterior RA permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya seperti bayonet
  - Kedua paruh beek bertemu
  - Tang gigi posterior kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut gigi posterior atas permanent
- Keterangan : kritis

Tang molar tiga RA permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai beeknya seperti " Bayonet "
  - Kedua paruh beek bila ditutup tidak bertemu
  - Tang untuk gigi kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut gigi posterior rahang atas permanent
- Keterangan : kritis

Tang posterior gigi premolar 1 dan 2 RB permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle dan sampai dengan beeknya  $45^\circ$
  - Kedua paruh beek bila ditutup tidak bertemu
  - Kedua paruh beak tidak berlekuk
  - Tang untuk akar gigi kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut mahkota gigi premolar bawah permanent
- Keterangan : kritis

Tang bermahkota gigi molar RB permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle dan sampai dengan beeknya  $90^\circ$
  - Kedua paruh beek bila ditutup tidak bertemu
  - Kedua paruh berlekuk
  - Tang untuk gigi kiri dan kanan sama
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut gigi molar bawah permanent
- Keterangan : kritis

Tang akar gigi anterior RA permanent

- Ciri – ciri :
  - Antara handle sampai dengan beeknya lurus
  - Kedua paruh bila ditutup akan bertemu

- Kegunaan : untuk mencabut akar gigi anterior rahang atas permanent
- Keterangan : kritis

Tang akar gigi posterior rahang bawah permanent

- Ciri – ciri :
  - Handle sampai dengan beeknya membentuk sudut 90°
  - Kedua paruh beek bila ditutup akan bertemu
  - Tang untuk akar gigi rahang bawah permanent
- Kegunaan :
  - Untuk mencabut akar gigi rahang bawah permanent
- Keterangan : kritis

Bein bengkok

- Ciri ciri :
  - Alat dari bahan stenless steel yg bagian ujungnya tajam dan rapih
  - Bentuknya bengkok : mesial dan distal
- Kegunaan : u/ melepaskan gigi dari jaringan periodontium
- Untuk mengambil akar gigi
- Keterangan : kritis

### BEIN LURUS

- Ciri-ciri :
  1. Alat terbuat dari stenles steel bagian ujungnya tajam dan pipih
  2. Bentuknya lurus

Kegunaan :

1. Untuk melepaskan gigi dari jaringan periodontium
2. Mengambil sisa akar gigi

Termasuk alat : kritis

Crayer

- Ciri – ciri :
- Alat dari bahan stenless steel yg berbentuk “T”
- Bentuk ujungnya berbeda –beda untuk kiri dan kanan
- Kegunaannya :
- Untuk mengambil sisa akar
- Apabila mencabut gigi dengan dua akar, baru satu akar yg tercabut
- Memisahkan akar gigi yg fraktur diatas bifurkasi
- Keterangan : kritis

#### ALAT SUNTIK

- Cito ject
- Ciri – ciri :
  - Berbeda dengan sput biasa harus menggunakan obat injeksi yang khusus dengan jarum yg lebih kecil
  - Cara memasukan/menekan pada waktu mengeluarkan obat ada yang dari samping dan dari belakang tanpa aspirasi
- Kegunaan : sebagai alat suntik
- Keterangan : kritis

#### DISPOSIBLE

- Ciri – cirinya :
- Kecuali jarumnya, seharusnya terbuat dari plastik, alat ini dibuat dengan maksud untuk sekali pakai kemudian dibuang
- Kegunaanya : sebagai alat suntik
- keterangan : kritis



## LATIHAN

1. Sebutkan jenis tang pencabutan gigi susu!
2. Jelaskan yang anda ketahui mengenai tang anak untuk mahkota gigi anterior RA!
3. Jelaskan yang anda ketahui mengenai tang anakl untuk sisa akar gigi posterior RA!



## RANGKUMAN

### TANG PENCABUTAN GIGI SUSU

Tang anak untuk mahkota gigi anterior RA

Tang anak untuk mahkota gigi posterior RA

Tang anak untuk sisa akar gigi posterior rahang atas

Tang anak untuk mahkota gigi anterior rahang bawah

Tang anak untuk mahkota gigi posterior rahang bawah

Tang anak untuk akar gigi bawah sulung

## TANG PENCABUTAN GIGI PERMANENT

Tang untuk mahkota gigi anterior rahang atas permanent  
Tang untuk mahkota gigi premolar rahang atas permanent  
Tang untuk mahkota gigi molar rahang atas permanent  
Tang akar gigi anterior rahang atas permanent  
Tang akar gigi posterior RA permanent  
Tang molar tiga RA permanent  
Tang posterior gigi premolar 1 dan 2 RB permanent  
Tang bermahkota gigi molar RB permanent  
Tang akar gigi anterior RA permanent  
Tang akar gigi posterior rahang bawah permanent

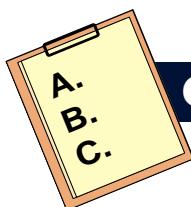
## ALAT SUNTIK

Cito ject

DISPOSIBLE

## TES FORMATIF

- 1.Jelaskan yang anda ketahui mengenai tang akar gigi anterior rahang atas permanent!
- 2.Apa fungsi dari crayer?



## GLOSARIUM

Crayer

- Ciri – ciri :
- Alat dari bahan stenless steel yg berbentuk “T”
- Bentuk ujungnya berbeda –beda untuk kiri dan kanan
- Kegunaannya :
- Untuk mengambil sisa akar
- Apabila mencabut gigi dengan dua akar, baru satu akar yg tercabut
- Memisahkan akar gigi yg fraktur diatas bifurkasi
- Keterangan : kritis



## DAFTAR PUSTAKA

Buku Dasar-dasar Ilmu Pencabutan Gigi tahun 2016